

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengendalikan sediaan dan untuk menghitung perkiraan biaya pada saat terjadi *Regret* pada perusahaan HD di Subang. Perusahaan HD masih melakukan perkiraan untuk menentukan jumlah sapi yang dipesan. Hal ini menyebabkan terjadinya *overstock* pada awal bulan dan *shortages* pada akhir bulan.

Penelitian ini menggunakan nir – penelitian pada penerapan dengan metode *Economic Order Quantity* dan *Savage Regret*. Data – data yang ditampilkan sudah dilakukan banyak modifikasi karena persyaratan dari perusahaan HD. Dalam penelitian ini biaya *reorder cost* pada perhitungan *Economic Order Quantity* sebanyak 700 ekor sapi lebih efisien dibandingkan tidak menerapkan *Economic Order Quantity* rata – rata sejumlah 300 ekor sapi. Selain itu, perusahaan HD sebaiknya menggemukkan sapi nya terlebih dahulu karena berpotensi mendapatkan keuntungan sebesar Rp 5.767.600 daripada langsung dijual yang hanya memperoleh keuntungan sebesar Rp 5.027.000

Kata kunci: *Economic Order Quantity, Savage Regret.*



ABSTRACT

The purpose of this study is to control the bull inventory in HD company and to estimate revenue when Regret happens in HD company. This study uses the quantitative approach using Economic Order quantity and Savage Regret. HD company use estimation to decide fixed order. This will cause overstock in the beginning of a month and shortages in the last of a month. Data inside this study has been modified. Based on Economic Order Quantity 700 bulls is way more efficient than 300 bulls. HD company better hold its bulls because it potent to get Rp 5.767.600 than sell it directly which is only get Rp 5.027.000.

Key words : Economic Order Quantity, Savage Regret.

